



► **CACAR MONYET**

# Dinkes Gelar Skrining untuk Kelompok Rentan

**DANUREJAN**—Untuk mencegah persebaran penyakit cacar monyet atau *monkeypox*, Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY segera menggelar skrining terhadap kelompok masyarakat yang rentan.

Yosef Leon Pinsker  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Kepala Dinkes DIY, Pembajun Setyaningastutie mengatakan sebagian besar penderita cacar monyet ditemukan pada kelompok tertentu yang biasa ditularkan melalui hubungan kontak fisik atau hubungan seks. "Kami mengupayakan deteksi dini dengan sasaran prioritas warga yang masuk kelompok tertentu," kata Pembajun, Kamis (2/11).

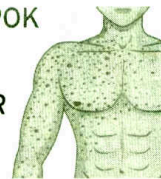
Menurut Pembajun, penularan cacar monyet tidak seperti virus biasanya. Seseorang akan terpapar virus itu jika melakukan kontak fisik dengan penderita. "Belum ada laporan, mudah-mudahan jangan ada laporan, penularannya juga tidak seperti virus, jadi harus ada kontak langsung," ujarnya.

Di Kota Jogja, Pemkot Jogja mulai mengantisipasi persebaran cacar monyet atau *monkeypox*. Kepala Dinkes Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani menuturkan cacar monyet termasuk dalam kategori

► Dinkes mengupayakan deteksi dini dengan sasaran prioritas warga yang masuk kelompok tertentu.

► Cacar monyet bisa menular melalui udara, sehingga warga diimbau selalu mengenakan masker.

## 5 KELOMPOK YANG RENTAN TERPAPAR CACAR MONYET



### 1. ORANG YANG MEMILIKI DAYA TAHAN TUBUH RENDAH

Warga pengidap autoimun, HIV, atau dalam kondisi imunitas rendah rentan terpapar cacar monyet.

### 2. ANAK BALITA

Anak balita masuk kelompok rentan karena daya tahan tubuh belum terbentuk sempurna.

### 3. ORANG BERUSIA LANJUT (LANSIA)

Warga lansia juga rentan karena tingkat kekebalan yang rendah akibat proses penuaan.

### 4. IBU HAMIL DAN MENYUSUI

Ibu hamil dan menyusui juga memiliki sistem kekebalan tubuh yang rendah sehingga rentan terinfeksi.

### 5. PENYUKA DAGING HEWAN LIAR

Hewan liar menjadi salah satu pembawa virus penyebab cacar monyet.

Sumber: Diolah dari berbagai sumber.

penyakit *zoonosis* atau menular melalui hewan ke manusia, bahkan dalam perkembangannya dapat menular dari manusia ke manusia. Menurut Emma, gejala penyakit ini hampir sama dengan cacar air, yakni ditandai dengan adanya benjolan berair atau bermanah. "Kemudian terjadi pembesaran kelenjar getah bening. Itu bedanya dengan cacar air," kata Emma, Kamis.

Menurut Emma, cacar monyet bisa menular melalui udara, sehingga dia mengimbau warga selalu menggunakan masker. Warga juga diimbau tidak berbicara tatap muka, serta berhubungan seks dengan penderita cacar monyet.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo mengatakan meski belum ditemukan kasus di Kota Jogja, upaya pencegahan terus dilakukan. Warga yang mengalami gejala cacar monyet bisa langsung memeriksakan diri ke fasyankes terdekat. "Rumah sakit dan puskesmas menjadi garda terdepan Pemkot Jogja untuk memberikan layanan kesehatan," ujar Singgih. (CRK23)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005